

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2020 Sektor Makanan dan Minuman)**

Oleh:

Murniwati Ndruru ¹⁾

Yuni Dwi Kartika Zagoto ²⁾

Torang P. Simanjutak ³⁾

Hormaingat Damanik ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail:

nywandruru@gmail.com ¹⁾

yunidk21@gmail.com ²⁾

Torangpartogi@gmail.com ³⁾

hormaingat@darmaagung.ac.id ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial performance consisting of Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) on dividend policy as measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). This research was conducted at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period in the food and beverage sector. The population in this study amounted to 32 manufacturing companies, the sampling method used purposive sampling, and obtained a sample of 11 manufacturing companies in the food and beverage sector. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 22 Windows. The form of the equation of this analysis is $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, after the data is analyzed with the help of SPSS, the regression equation obtained is: $Y = 5.491 + 0.140X_1 + 0.148X_2 + 0.251X_3$. The results of the statistical test (t test), obtained the value of $t_{count} > t_{table}$ with a significance level ($0.000 > 0.05$). The results of $F_{count} > F_{table}$ ($5.660 > 3.30$), based on the results of the coefficient of determination test (R^2) obtained an R Square value of $0.704 = 70.4\%$, while the remaining 29.6% is influenced by other variables not examined. So it can be concluded that the results in this study are Financial Performance consisting of CR(X_1), ROI (X_2) and DER(X_3) simultaneously have a positive influence on Dividend Policy (Y) which is listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Leadership Style, Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari Current Ratio (CR), Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 sektor makanan dan minuman. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 32 perusahaan manufaktur, metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dan diperoleh sampel sebanyak 11 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 22 Windows. Bentuk persamaan dari analisis ini adalah $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$, setelah

data dianalisis dengan bantuan SPSS, persamaan regresi yang diperoleh yaitu: $Y=5,491+0,140X_1+0,148X_2+0,251X_3$. Hasil dari uji statistik (Uji t), diperoleh nilai $t_{hitung}>t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $(0,000>0,05)$. Hasil $F_{hitung}>F_{tabel}$ $(5,660>3,30)$, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R Square sebesar $0,704 = 70,4\%$, sedangkan sisanya sebesar $29,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan yang terdiri dari CR(X_1), ROI (X_2) dan DER(X_3) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja Karyawan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sehingga pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, sebab dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana memilih alternatif investasi yang memberikan Return yang paling optimal. Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Didalam pasar modal para investor sangat membutuhkan informasi dalam menentukan keputusan investasinya. Untuk mendapatkan semua informasi tersebut perusahaan menyediakan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah segala informasi perusahaan yang terkait dengan keuangan yang disajikan perusahaan terutama kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Di dalam Laporan keuangan terdapat segala informasi perusahaan yang terkait dengan keuangan yang disajikan perusahaan terutama kepada pihak-pihak yang

membutuhkan informasi keuangan. Informasi yang terdapat didalam laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi penggunaannya dalam membuat suatu keputusan ekonomi.

Selain informasi keuangan juga dibutuhkan informasi laba. Informasi laba diperlukan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai pedoman dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam memanfaatkan sumber dana yang dimiliki perusahaan. Laba juga diyakini sebagai alat yang handal bagi para pemakainya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi terutama untuk mengurangi resiko ketidakpastian. Perusahaan harus memenuhi kewajibannya kepada para investor dengan membagikan dividen. Namun di sisi lain, perusahaan juga harus memikirkan keberlangsungan hidup perusahaannya, salah satu caranya adalah dengan menahan sebagian laba yang diperoleh yang akan digunakan untuk reinvestasi.

Salah satu kewajiban dari perusahaan terhadap investor adalah membayar dividen. Keputusan pembayaran dividen tersebut melalui prosedur yang dinamakan dengan kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada para pemegang

saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal perusahaan.

Kebijakan pembayaran dividen mempunyai pengaruh bagi pemegang saham dan perusahaan membayar dividen. Para pemegang saham umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil karena hal tersebut akan mengurangi ketidakpastian akan hasil yang diharapkan dari investasi yang mereka lakukan dan juga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan sehingga nilai saham juga dapat meningkat. Bagi perusahaan untuk membagikan laba dalam bentuk laba dalam bentuk dividen akan mengurangi sumber dana, sebaliknya jika perusahaan menahan laba dalam bentuk laba ditahan maka kemampuan pembentukan dana akan semakin besar yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Dalam menetapkan kebijakan dividen, manajemen perusahaan perlu mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan rasio keuangan. Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dana, karena kinerja mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya maka kinerja menjadi hal yang penting yang harus dicapai dalam setiap perusahaan. Untuk itu dalam menilai kinerja keuangan, informasi teknikal dan fundamental sangat dibutuhkan investor. Informasi teknikal dapat diperoleh dari luar perusahaan, seperti faktor politik, ekonomi dan lainnya. Sedangkan faktor fundamental dapat diperoleh dari kondisi internal perusahaan itu sendiri. Analisis rasio merupakan salah satu faktor fundamental yang dapat dijadikan sebagai

alternatif pengukuran kinerja keuangan dan memprediksi return.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain : CR (*Current Ratio*), ROI (*Return On Investment*), DER (*Debt to Equity Ratio*).

1. Posisi likuiditas perusahaan yang dilihat dari rasio likuiditas yang mengukur sejauh mana kemampuan aktiva lancar memenuhi kewajiban jangka pendeknya yaitu CR (*Current Ratio*). Dividen merupakan aktiva lancar perusahaan sehingga kelebihan atau kekurangan aktiva lancar akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen.
2. ROI (*Return On Investment*) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.
3. Kebutuhan dana untuk melunasi hutang yang dilihat dari rasio solvabilitas yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula kebutuhan dana untuk melunasi hutang perusahaan sehingga dapat mempengaruhi penentuan rasio pembayarandividennya.

Kesimpulannya :

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa CR, ROI, DER, berpengaruh secara Simultan terhadap kebijakan dividen. Dengan penjelasan dan adanya penelitian yang telah dijelaskan diatas maka dari itu

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang diuji sama atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Terdapat cukup banyak penelitian yang mengkaji pengaruh berbagai indikator kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen. Namun beberapa penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Nining dwiRahmawati, Ivonne S. Saerang, Pauliana Van Rate (2013), melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *Total asset turnover* (TATO), *Rasio Net Profit Margin* (NPM), *Debt to equity ratio* (DER), *Return on Investment* (ROI) sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TATO, NPM, DER, berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ROI berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Wiwin Siswatini (2010), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *Return on Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR), sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI), EPS, *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Septi Rahayunin gtyas (2011), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total*

Asset Turn Over (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai indikator pengukur *dividend payout ratio* (DPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan secara parsial hanya variabel *price Earning Ratio* (PER) yang berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Dari berbagai pengujian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu masih banyak terdapat hasil perbedaan penelitian (*Research Gap*) mengenai kinerja keuangan terhadap return saham, hal tersebut terjadi karena tidak semua kinerja keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini hampir sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah rasio yang digunakan hanya CR (*Current Ratio*), ROI (*Return On Investment*), DER (*Debt to Equity Ratio*) serta menambahkan kebijakan dividen sebagai variabel intervening untuk menginteraksi hubungan antara CR, DER, ROI terhadap kebijakan dividen dan objek yang diteliti merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil yang berbeda dari penelitian terdahulu menandakan adanya inkonsistensi penelitian. Inkonsistensi penelitian disebabkan adanya variabel kondisional yang menginteraksi pengaruh antar variabel penelitian. Kebijakan dividen dijadikan sebagai dasar pertimbangan investor untuk berinvestasi. Melalui besarnya dividen yang akan dibagikan

akan berkaitan dengan besarnya kinerja keuangan yang akan diterima oleh pemegang saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Sektor Makanan dan Minuman”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas dan agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka peneliti ini dibatasi pada :

1. Sampel perusahaan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *rasio Current Ratio (CR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.
3. Pengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (sektor makanan dan minuman).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian lain, yaitu:

1. Apakah CR berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI ?
2. Apakah ROI berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di BEI ?
3. Apakah DER berpengaruh secara

parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI ?

4. Apakah CR, ROI dan DER berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai :

1. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *Return On Investment (ROI)* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio (CR)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

15 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam praktek bidang akuntansi. Selain itu juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi

mahasiswa dalam pembuatan penelitian atau kegiatan yang lain.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Investor
Investor dapat mengambil keputusan investasi terkait dengan tingkat pengembalian yang berupa dividen perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat mengambil strategi untuk mengacu usaha pengambil alihan perusahaan.
3. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dan menambah wawasan baru berkaitan dengan pengaruh kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan rasio CR, ROI, DER, terhadap kebijakan dividen pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Sutrisno (2017:53), “Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.”

Fahmi (2011:2), Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan antara aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Dari beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan tertentu yang ingin tercapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya

2.1.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2008:301), rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas
4. *Market based* (penilaian pasar)
5. Rasio produktivitas

2.1.3 Pengertian Kebijakan Dividen

Dividen merupakan pembagian laba atau keuntungan yang dilakukan oleh suatu perseroan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperoleh perusahaan (Halim, 2015:18)

Menurut Sartono (2008:2), Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Kebijakan dividen juga merupakan pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan /dibayarkan pada pemegang saham sebagian dividen dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan) sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

2.1.4 Jenis-Jenis Dividen

Menurut Irham Fahmi (2012:83) ada beberapa jenis-jenis dividen diantaranya sebagai berikut

1. Dividen Tunai
(*Cash Dividend*)

2. Dividen Properti (*Properti Dividend*)
3. Dividen Surat Wesel (*Scrip Dividend*)
4. Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*)
5. Dividen Saham (*Stock Dividend*).

merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. *Debt to Equity Ratio* juga dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total *equity* yang dimiliki perusahaan

2.1.5 Metode Pengukuran Kebijakan Dividen

Menurut Abdul Halim (2015:82), adapun 3 (tiga) rasio yang dihitung antaralain sebagai berikut :

1. CR (*Current Ratio*)
2. ROI (*Return On Investment*)
3. DER (*Debt to Equity Ratio*)

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sintesis dari tinjauan dari teori dan tinjauan penelitian terdahulu serta alasan-alasan logis. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut.
2. *Return On Investment* (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian atas sejumlah aktiva yang telah dipakai didalam perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER)

2.3 Hipotesis

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan tentang keuntungan atau laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen untuk pembiayaan investasi dimasa mendatang dalam bentuk laba ditahan. Dividen dibayarkan oleh perusahaan tergantung kepada kebijakan dividen masing-masing perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat dividen yang dibayarkan. Berdasarkan teori dan penelitian terlebih dahulu, dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. CR berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. ROI berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. DER berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
4. CR, ROI, DER, berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini banyak dilakukan pada tiga periode yaitu pada tahun 2019-2021. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan pada bulan Mei 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2010:185), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik dalam kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil bahwa populasi merupakan sekelompok benda atau orang penelitian yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang berpeluang untuk di jadikan sasaran penelitian. Dengan demikian data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor makanan dan minuman, periode 2018-2020 yaitu sebanyak 32 perusahaan.

3.2.2 Sampel Perusahaan Manufaktur

Menurut Siregar (2013:386), Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk memenuhi sifat serta ciri yang di kehendaki dari suatu populasi. Didalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Siregar (2013:60), teknik *purposive sampling* yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

Beberapa pertimbangan atau kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Dengan demikian pertimbangan atau kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan manufaktur yang telah menyampaikan laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember.
3. Perusahaan yang secara konsisten memperoleh laba selama 3 (tiga) tahun penelitian yaitu 2018-2020

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dilihat dari sudut pandang hubungan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut :

1. Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang termasuk variabel independen adalah CR, ROI, ROE dengan skala pengukuran rasio.
2. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang termasuk variabel dependen adalah kebijakan dividen (Y)

3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif, yaitu dapat diukur dalam suatu skala numerik dan merupakan data sekunder, yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukakan dengan 2 (dua) cara, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2. Metode Lapangan (*Field Research*)

3.6 Metode Analisis Data Dan Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen

3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel yang dilakukan dengan mengumpulkan data, menyusun data dan menganalisis data untuk memperoleh gambaran umum mengenai masalah dari objek yang diteliti.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara satu variabel Dendependen (X) dengan variabel independen (Y).

3.6.3 Uji AsumsiKlasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam regresi lienar berganda. Pada penelitian ini asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokesdasitas.

3.6.4 PengujianHipotesis

Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Uji Signifikasi Parsial
Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dan menerangkan variasi variabel dependen
- b. Uji Signifikasi Simultan (F-test)
Uji F-test dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi berganda memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen
- c. KoefisienDeterminasi
Koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel terikatnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 Sektor Makanan dan Minuman). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu, $CR(X_1)$, $ROI(X_2)$ dan $DER(X_3)$ merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel terikatnya yaitu Kepuasan Kebijakan

Deviden(Y), selanjutnya akan dibahas sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh persamaan, yaitu sebagai berikut:

$Y = 5,491 + 0,140X_1 + 0,148X_2 + 0,251X_3$, Adapun penjelasannya persamaan regresi linier berganda di atas adalah sebagai berikut :

- a. = Dengan persamaan di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 5,491 secara sistematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat CR(X_1), ROI (X_2) dan DER(X_3) bernilai 0 maka nilai Kebijakan Deviden adalah sebesar 5,491.

β_1 = Koefisien regresi untuk CR(X_1) sebesar 0,140, artinya apabila CR (X_1) naik sebesar 1 satuan, maka nilai Kebijakan Deviden akan naik sebesar 0,140.

β_2 = Koefisien regresi untuk ROI(X_2) sebesar 0,148, artinya apabila ROI (X_2) naik sebesar 1 satuan, maka nilai Kebijakan Deviden akan naik sebesar 0,148.

β_3 = Koefisien regresi untuk DER(X_3) sebesar 0,251, artinya apabila DER (X_3) naik sebesar 1 satuan, maka nilai Kebijakan Deviden akan naik sebesar 0,251.

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan, yaitu CR(X_1), ROI (X_2) dan DER(X_3) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden (Y).

2. Uji t (uji parsial) diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. CR (X_1)

Hasil dari pengujian uji t (parsial) antara variabel CR (X_1) terhadap variabel Kebijakan Deviden menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,351 > 2,04$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

- b. ROI(X_2)

Hasil dari pengujian uji t (parsial) antara variabel ROI(X_2) terhadap variabel Kebijakan Deviden menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,412 > 2,04$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden.

- c. DER(X_3)

Hasil dari pengujian uji t (parsial) antara variabel DER(X_3) terhadap variabel Kebijakan Deviden menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,811 > 2,04$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden

3. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (F-Test) dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} variabel CR (X_1), ROI(X_2) dan DER (X_3) adalah sebesar 5,660 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan, nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,30 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,660 > 3,30$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CR, ROI, DER berpengaruh secara simultan

Itan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,721 yang artinya terdapat hubungan kuat antara CR, ROI, DER dengan Kebijakan Dividen. Bersarnya nilai R Square diperoleh sebesar 0,704 = 70,4%, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, ROI, DER berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh :

Nining dwi Rahmawati, Ivonne S. Saerang, Pauliana Van Rate (2013), dengan judul penelitian : Pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. TATO, NPM, DER, berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, ROI berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Wiwin Siswatini, (2010), dengan judul penelitian : Pengaruh analisis rasio keuangan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROI, EPS, Debt to Asset berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Septi Rahayuningtyas, (2011), dengan judul penelitian Pengaruh rasio keuangan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR),

Return On Equity (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan secara parsial hanya variabel *price Earning Ratio* (PER) yang berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Berdasarkan hasil dari pembahasan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, yaitu CR (X_1), ROI (X_2) dan DER (X_3) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen (Y) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persamaan Regresi $Y = 5,491 + 0,140X_1 + 0,148X_2 + 0,251X_3$, Dengan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 5,491 secara sistematis nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat CR (X_1), ROI (X_2) dan DER (X_3) bernilai 0 maka nilai Kebijakan Dividen adalah sebesar 5,491.
2. Berdasarkan Hasil uji t parsial, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk CR (X_1) = 5,351 > 2,04, ROI (X_2) = 3,412 > 2,04 dan DER (X_3) = 4,811 > 2,04 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, ROI, DER berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Hasil dari uji signifikansi simultan (F-Test) dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} variabel CR (X_1), ROI (X_2) dan DER

(X_3) adalah sebesar 5,660 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan, nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) adalah 3,30 dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,660 > 3,30$) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa CR, ROI, DER berpengaruh secara simultan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

4. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,721 yang artinya terdapat hubungan kuat antara CR, ROI, DER dengan Kebijakan Dividen. Bersamanya nilai R Square diperoleh sebesar 0,704 = 70,4%, sedangkan sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR, ROI, DER berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim 2015. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)* Jilid 1 Edisi Kelima UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Agus Sartono 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* Ed- Empat, BPFEY Yogyakarta
- Ary, Tatang Gumanti 2013 *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, & Implikasi* Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ashari, Darsono 2014, *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Managerial Finance*, 2018, doi:10.1108/MF-08-2017-0303.
- Budiman, Suryadan Harnovinsah 2016 *Analisis Pengaruh Arus Kas, Leverage, Tingkat Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal TEKUN/VOLUME VII, No.01, Maret 2016: 49 – 61
- Fahmi, Irham. 2011 *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: Alfabeta
2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabet
- Harahap, Sofyan Syafri 2008 *Bank dan lembaga keuangan lainnya* Jakarta: PTRaja Grafindo Persada
- Jhon M Wachowicz 2012 *Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan* Edisi 13 Salemba Empat, Jakarta.
- Kasmir 2016, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Rahayuningtyas, Septi 2011, *Pengaruh Rasio – Rasio Keuangan Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2011)*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Volume 7. Nomor 2.
- Sutrisno, E 2017 *Manajemen Sumber Daya Manusia* Kencana, Jakarta
- Sofyan Syafri Harahap 2008 *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada